



RINGKASAN

DEWI PURWATI. Pendirian Unit Bisnis Baru Stik Bayam Jepang Pada PT Agricole Indonesia Makmur Kabupaten Cianjur. *Establishment of a New Business Unit Horenso Stick at PT Agricole Indonesia Makmur Cianjur Regency*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF.

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian yang mana sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pokok pangan di Indonesia. Salah satu sektor pertanian yang ada di Indonesia yaitu tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura merupakan tanaman yang dapat menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika (Mulyandari *et al.* 2020). Salah satu tanaman hortikultura yang ditanam di Indonesia yaitu *horenso* atau bayam Jepang.

Bayam Jepang merupakan salah satu tanaman hortikultura yang mulai diminati karena memiliki kualitas dan keunggulan dari segi tekstur, rasa, dan kandungan gizinya yang sangat baik bagi tubuh dibandingkan dengan bayam lokal. Salah satu daerah penghasil sayuran bayam Jepang di Jawa Barat yaitu Kabupaten Cianjur. PT Agricole Indonesia Makmur merupakan salah satu perusahaan yang membudi dayakan bayam Jepang di Kabupaten Cianjur. Bayam Jepang yang dihasilkan dibagi menjadi dua *grade* yaitu *grade A* dijual ke pelanggan *business to business* dan *business to customer* sedangkan *grade B* dijual ke pengepul dengan harga yang rendah atau dibuang begitu saja. Dengan adanya hal tersebut dapat dijadikan peluang bagi perusahaan untuk mengolah bayam Jepang *grade* biasa menjadi stik bayam Jepang yang dapat dijadikan camilan yang enak dan gurih sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis internal dan eksternal perusahaan, dan menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Penulisan Tugas Akhir kajian pengembangan bisnis ini didapatkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada PT Agricole Indonesia Makmur yang berlokasi di Jalan Kp.Gunung Putri, RT 01/RW 07, Desa Sukatani, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKL dilakukan selama 12 minggu dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 dan selesai pada tanggal 16 April 2022. Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis ini yaitu menggunakan analisis SWOT untuk perencanaan pengembangannya menggunakan analisis aspek non finansial yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi sedangkan untuk menganalisis aspek finansial menggunakan analisis kelayakan investasi, analisis laba rugi, dan analisis *switching value*.

Ide kajian pengembangan bisnis yang berasal dari hasil analisis faktor internal dan faktor eksternal yaitu strategi W-O (*Weakness-Opportunity*). Kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu harga jual bayam jepang *grade B* yang rendah, masih terdapat produk hasil sortasi yang terbuang, produk tidak tahan



lama. Sedangkan peluang yang dimiliki perusahaan yaitu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar perusahaan, adanya gaya hidup masyarakat untuk mengonsumsi makanan praktis dan bergizi, adanya teknologi *modern* untuk menunjang kegiatan pengolahan pascapanen. Dari strategi W–O tersebut menghasilkan ide pengembangan bisnis yaitu pendirian unit bisnis baru stik bayam Jepang pada PT Agricole Indonesia Makmur.

Produk stik bayam Jepang yang akan dihasilkan memiliki merk dagang “Stik Bayam Jepang” yang diproduksi menggunakan bayam Jepang *grade* B atau yang sudah tidak sesuai dengan karakteristik penjualan. Stik bayam Jepang dikemas menggunakan plastik berukuran 23×30 cm yang diberi label dengan berat bersih 200 gram dijual dengan harga Rp17.000,00. Stik bayam Jepang memiliki permintaan 210 setiap minggunya, produk stik bayam Jepang didistribusikan ke toko camilan dan toko oleh–oleh di wilayah Bogor dan Cianjur. Pada aspek organisasi dan manajemen tidak merubah struktur organisasi yang sudah ada diperusahaan. Pada aspek sumber daya manusia akan ada penambahan tenaga kerja dibagian produksi sebanyak tiga orang dan pada bagian distribusi satu orang. Pada pendirian stik bayam Jepang ini perusahaan melakukan kolaborasi dengan toko grosir, toko plastik, toko cetak label, toko camilan dan toko oleh–oleh sebagai penyalur produk.

Berdasarkan analisis aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi menunjukkan bahwa ide bisnis stik bayam Jepang dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan pada PT Agricole Indonesia Makmur. Berdasarkan hasil analisis aspek finansial yang dihitung menggunakan *cash flow* dikatakan layak untuk dilaksanakan berdasarkan pada kriteria kelayakan investasi yang menghasilkan NPV sebesar Rp141.072.472,00, IRR sebesar 64%, *Gross B/C* sebesar 1,2, *Net B/C* sebesar 3,05, dan *Payback Period* selama dua tahun delapan bulan. Dari segi aspek finansial dan non finansial bisnis stik bayam Jepang dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan.

Kata kunci : stik, studi kelayakan bisnis, SWOT, bayam Jepang